

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 JOMBANG

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Jombang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa setelah diterapkan model pembelajaran ini. Kesimpulannya, model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, teks eksposisi, pembelajaran kooperatif, Group Investigation, Penelitian Tindakan Kelas.

Pendahuluan:

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis teks eksposisi, yang merupakan teks informatif dan argumentatif, sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Namun, berdasarkan observasi awal, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Jombang masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Metode Penelitian:

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Jombang. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes menulis, dan angket. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Hasil:

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata skor keterampilan menulis siswa adalah 65,3, dan meningkat menjadi 75,6 pada siklus II. Peningkatan ini mencakup aspek organisasi teks, penggunaan bahasa, dan kemampuan menyampaikan argumen secara logis. Skor rata-rata siswa pada setiap aspek keterampilan menulis menunjukkan kemajuan yang berarti.

Pembahasan:

Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Jombang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah penerapan model pembelajaran ini. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Model pembelajaran kooperatif ini mendorong kolaborasi dan interaksi sosial antar siswa. Dalam Group Investigation, siswa bekerja dalam kelompok untuk menginvestigasi suatu topik, berbagi informasi, dan mengembangkan teks eksposisi bersama-sama. Interaksi ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, memberikan umpan balik, dan belajar dari satu sama lain. Menurut teori belajar sosial Vygotsky, interaksi sosial adalah kunci dalam proses pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk menginternalisasi pengetahuan melalui diskusi dan kolaborasi.

Menulis teks eksposisi memerlukan keterampilan berpikir kritis yang tinggi, termasuk kemampuan untuk menganalisis informasi, menyusun argumen yang logis, dan mengorganisir teks dengan baik. Group Investigation memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis ini melalui proses investigasi dan diskusi kelompok. Siswa dituntut untuk mengevaluasi informasi, mengidentifikasi argumen yang kuat, dan menyusun teks yang koheren dan persuasif. Dengan adanya kolaborasi ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif pada kemampuan berpikir kritis mereka.

Model pembelajaran kooperatif cenderung meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih termotivasi karena mereka bekerja dalam kelompok dan merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok mereka.

Selain itu, pendekatan ini juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena melibatkan kegiatan diskusi dan kolaborasi. Peningkatan motivasi ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis siswa karena mereka lebih aktif terlibat dan berusaha untuk menghasilkan karya yang baik.

Dalam Group Investigation, siswa memiliki kesempatan untuk memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif dari teman sekelompoknya. Umpan balik ini sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam tulisan mereka. Dengan menerima umpan balik dari berbagai perspektif, siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan tulisan mereka menjadi lebih baik. Selain itu, memberikan umpan balik juga membantu siswa untuk mengasah keterampilan evaluatif mereka.

Model Group Investigation menekankan pada proses pembelajaran yang melibatkan beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, pengumpulan informasi, analisis, hingga presentasi hasil. Pendekatan ini mengajarkan siswa untuk memahami bahwa menulis adalah sebuah proses yang memerlukan pemikiran kritis dan revisi berulang. Siswa belajar untuk menghargai proses menulis dan memahami pentingnya setiap tahapan dalam menghasilkan teks yang berkualitas. Proses pembelajaran ini memberikan pemahaman mendalam tentang langkah-langkah yang harus dilalui untuk menghasilkan tulisan yang baik dan benar, sehingga siswa tidak hanya fokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses yang dilalui.

Selain keterampilan menulis, model pembelajaran ini juga membantu mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Melalui diskusi kelompok, presentasi, dan kegiatan kolaboratif lainnya, siswa belajar untuk mengungkapkan ide mereka dengan jelas dan efektif. Keterampilan komunikasi ini sangat penting tidak hanya dalam konteks menulis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis siswa tetapi juga keterampilan sosial yang esensial.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation memberikan bukti bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Dengan memanfaatkan kekuatan interaksi sosial dan kolaborasi, model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, motivasi, keterlibatan, dan komunikasi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru bahasa Indonesia di sekolah menengah mempertimbangkan untuk menggunakan model pembelajaran ini dalam mengajar

keterampilan menulis teks eksposisi. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation secara lebih luas dalam konteks pendidikan bahasa dan keterampilan menulis.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Jombang. Model ini membantu siswa untuk lebih terorganisir, menggunakan bahasa yang tepat, dan menyampaikan argumen dengan baik. Untuk implementasi yang lebih luas, disarankan agar guru-guru bahasa Indonesia di sekolah menengah menggunakan model pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Daftar Pustaka:

1. Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
2. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Finoza, L. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulya.
4. Keraf, G. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
5. Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
6. Priyatni, E.T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
7. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
8. Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
9. Tim Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
10. Zahir, J. (2013). "Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi dengan Menggunakan Metode Collaborative Learning Pada Siswa Kelas X SMA PGRI Kurnia Garut Tahun Pelajaran 2013/2014". (skripsi). Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan. Tim Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.